

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Interaktif Berbasis Video terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi pembelajaran interaktif berbasis video oleh peserta didik kelas XI SMA Islam 1 Surakarta pada tahun ajaran 2025/2026 tergolong dalam kategori sedang. Merujuk pada norma kategorisasi Azwar, distribusi data menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian sebesar 70% (21 siswa) berada pada kategori sedang, diikuti 20% (6 siswa) pada kategori tinggi, dan 10% (3 siswa) pada kategori rendah. Integrasi teknologi berbasis video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah berjalan secara memadai, namun masih memerlukan optimalisasi lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas dan frekuensi penerapannya.
2. Motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Islam 1 Surakarta pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2025/2026 juga berada pada kategori sedang. Distribusi kategorisasi memperlihatkan bahwa 60% (18 siswa) termasuk kategori sedang, 23,33% (7 siswa) kategori tinggi, dan 16,67% (5 siswa) kategori rendah. Secara umum peserta didik menunjukkan keterlibatan, atensi, dan

keinginan belajar yang cukup memadai dalam mengikuti proses pembelajaran PAI.

3. Penggunaan teknologi pembelajaran interaktif berbasis video memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas XI SMA Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2025/2026. Nilai signifikansi sebesar 0,012 ($< 0,05$), yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Koefisien korelasi ($R = 0,454$) mengindikasikan adanya hubungan positif berkategori sedang antara kedua variabel. Adapun koefisien determinasi ($R^2 = 0,206$) menjelaskan bahwa variabel teknologi pembelajaran berbasis video berkontribusi sebesar 20,6% terhadap variasi motivasi belajar PAI, sementara 79,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel- variabel di luar cakupan penelitian ini.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa teknologi pembelajaran interaktif berbasis video merupakan salah satu variabel yang memiliki peran kontributif dalam mendorong peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Besaran kontribusi yang dihasilkan masih berada pada taraf sedang, hasil ini tetap mengindikasikan bahwa penerapan teknologi pembelajaran secara tepat dan terarah berpotensi menjadi strategi pembelajaran alternatif yang efektif dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tengah perkembangan era digital. Integrasi teknologi pembelajaran interaktif berbasis video dalam proses pendidikan perlu senantiasa dikembangkan dan dioptimalkan sebagai bagian dari ikhtiar inovasi pembelajaran

yang berpusat pada penguatan motivasi dan peningkatan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, maka penelitian ini memiliki implikasi teoritis, praktis, dan pedagogis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap sejumlah teori motivasi belajar yang menegaskan bahwa kualitas lingkungan dan pengalaman belajar berperan signifikan dalam membentuk dorongan belajar peserta didik. Penggunaan teknologi pembelajaran interaktif berbasis video terbukti memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar, sehingga memperkuat argumen bahwa integrasi teknologi merupakan salah satu variabel pendorong motivasi dalam konteks pendidikan formal.

Di samping itu, hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip-prinsip teori pembelajaran multimedia, yang menyatakan bahwa kombinasi stimulus visual dan audio mampu memfasilitasi pemahaman materi secara lebih mendalam. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan video interaktif berhasil menghadirkan materi secara lebih konkret dan accessible, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini mengisyaratkan pentingnya optimalisasi teknologi pembelajaran interaktif berbasis
- b. Video yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik, sebagai upaya meningkatkan perhatian, minat, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi institusi sekolah, temuan ini dapat dijadikan landasan kebijakan dalam mendorong pengembangan ekosistem pembelajaran berbasis teknologi, mencakup penyediaan infrastruktur multimedia, aksesibilitas internet, dan program peningkatan kompetensi teknologis tenaga pendidik secara berkelanjutan.
- d. Bagi peserta didik, video pembelajaran interaktif membuka ruang belajar yang lebih fleksibel dan mandiri, tidak terbatas pada interaksi di dalam kelas, melainkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar alternatif di luar jam sekolah.

3. Implikasi Pedagogis

Secara pedagogis, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) tidak lagi memadai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masa kini. Diperlukan pergeseran paradigma menuju pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif (*student-centered learning*) melalui pemanfaatan media dan teknologi yang kontekstual.

Meskipun demikian, perlu digarisbawahi bahwa kontribusi teknologi pembelajaran interaktif berbasis video terhadap motivasi belajar hanya mencapai 20,6%. Motivasi belajar merupakan konstruk multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor secara simultan, antara lain metode pembelajaran, kompetensi pedagogik guru, kondisi lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta faktor psikologis peserta didik. Pemanfaatan teknologi pembelajaran perlu disinergikan dengan strategi pedagogis yang komprehensif agar dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar dapat dimaksimalkan secara optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi Teknologi Pembelajaran Interaktif Berbasis Video memiliki potensi yang nyata dan positif dalam menunjang peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengembangan teknologi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran perlu terus diupayakan sebagai wujud inovasi pendidikan yang responsif terhadap dinamika zaman, sekaligus tetap memperhatikan dimensi pedagogis, psikologis, dan sosial yang secara simultan turut menentukan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran, baik dalam tataran teoretis maupun implementasi praktis di lapangan.

C. Saran–Saran

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

SMA Islam 1 Surakarta diharapkan senantiasa berkomitmen dalam mendukung penguatan pembelajaran berbasis teknologi melalui penyediaan infrastruktur yang memadai, meliputi perangkat multimedia, konektivitas internet yang stabil, serta berbagai fasilitas penunjang pembelajaran lainnya. Di samping itu, institusi juga perlu mengambil langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi teknologis tenaga pendidik melalui program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, sehingga proses pembelajaran dapat terselenggara secara lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan di era digital yang terus berkembang.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Interaktif Berbasis Video secara lebih sistematis dan terarah dalam penyelenggaraan pembelajaran. Pengintegrasian video pembelajaran yang dirancang secara menarik, interaktif, dan kontekstual dengan substansi materi diyakini dapat menstimulasi perhatian, menumbuhkan minat, serta meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Diharapkan mampu mensinergikan penggunaan teknologi dengan penerapan berbagai metode pembelajaran aktif, sehingga peserta didik tidak sekadar berposisi sebagai penerima informasi secara pasif, melainkan terdorong

untuk berpartisipasi secara konstruktif dan bermakna dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran secara lebih optimal sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman materi Pendidikan Agama Islam. Selain memanfaatkan media yang diberikan guru di kelas, siswa juga perlu mengembangkan kebiasaan belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar digital yang tersedia secara positif dan bertanggung jawab.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan kajian ini dengan memperluas cakupan sampel yang lebih representatif serta melibatkan populasi sekolah yang lebih beragam, sehingga temuan yang dihasilkan memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, penelitian mendatang disarankan untuk menginkorporasikan variabel-variabel lain yang secara teoretis berpotensi memengaruhi motivasi belajar, seperti kompetensi pedagogik guru, kondisi lingkungan keluarga, minat belajar, *self-efficacy*, metode pembelajaran, maupun dukungan sosial dari teman sebaya yang turut membentuk dan memengaruhi motivasi belajar peserta didik.

5. Bagi Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital diorientasikan pada pemanfaatan teknologi yang tidak semata berfungsi sebagai instrumen penyampaian materi, melainkan juga sebagai wahana strategis untuk mendorong partisipasi aktif, menumbuhkan kreativitas, dan memperkuat motivasi belajar peserta didik. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis video perlu diupayakan secara berkelanjutan dan inovatif, agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terselenggara dengan lebih menarik, kontekstual, dan adaptif terhadap karakteristik serta kebutuhan generasi digital yang tumbuh dalam ekosistem teknologi informasi yang terus berkembang pesat.